

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian. Jadi penelitian ini berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.

Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu secara apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata secara tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.¹ Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini karena ingin menjelaskan mengenai implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian yang bertempat di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai yang berada di Jl. Ir. P. H. Noor Kampung Arab Gang Noor, Barabai Barat, Kec. Barabai, Kab Hulu Sungai Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh TK IT Tarbiatul

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 36

Aulad Barabai selama masa pandemi berlangsung dan juga merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan model *blended learning* di masa pandemi saat itu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas dari TK A dan TK B di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai serta faktor pendukung dan penghambat implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpul dan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data yang berkenaan dengan implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini pada masa pandemi meliputi:

a) Tahap Perencanaan

b) Tahap Pelaksanaan

c) Tahap Evaluasi

1) Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, maka peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian sebagai berikut :

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.
- 2) Lokasi TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.
- 3) Visi dan Misi TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.
- 4) Keadaan guru dan Peserta Didik TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden : Para Guru di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.
- b. Informan : Kepala Sekolah dan pihak lain yang berada di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.
- c. Dokumen : Foto, video dan catatan sekolah yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lapangan.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan pengamatan terjun secara langsung ke lapangan pada hari di mana siswa dan guru melakukan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Kemudian melakukan pengamatan pada pembelajaran secara *online* dengan mengamati guru secara langsung saat melakukan pembelajaran *online* yang dilakukan tiga kali seminggu dan juga ikut serta dalam pembelajaran yaitu ikut bergabung pada *whatsapp group* (WAG) sebagai pengamat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi. wawancara merupakan bagian dari teknik dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian. wawancara merupakan juga salah satu elemen terpenting dalam proses penelitian ini.³

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, menggunakan teknik tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas TK A dan TK B untuk menggali serta memperoleh data tentang implementasi model *blended learning* dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini masa pandemi.

² Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) h. 112.

³ Mamik, *Metodeologi kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) h. 101

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai data yang dimanfaatkan dalam merekam suatu kegiatan yang digunakan untuk menganalisa data.⁴

Data yang akan digali melalui teknik dokumentasi meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, gambaran tentang keadaan guru, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana TK IT Tarbiatul Aulad Barabai serta segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data konsep Miles dan Huberman. Peneliti menjelaskan tahapan analisis data sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Melalui reduksi data, data penelitian yang sudah peneliti peroleh dapat disederhanakan melalui seleksi data sehingga diperoleh informasi penting dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap reduksi data harus sederhanakan, lalu dipilih mana yang penting kemudian disederhanakan lagi kemudian diabstraksikan. Dengan demikian pada tahap ini terdapat data yang digunakan dan ada juga data yang tidak terpakai. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi merupakan data-data yang peneliti peroleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.

⁴ Durri Adriani, *Metodologi Penelitian* (Tangerang Selatan, 2014) h. 5.4.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan akan dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya. Penyajian data ini dapat membantu serta memudahkan bagi peneliti dalam memahami tentang apa yang sedang terjadi, sehingga dapat merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari teknik analisis data adalah tahap menyimpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa uraian deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diadakan penelitian. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah mengenai model *blended learning* dalam proses pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi TK IT Tarbiatul Aulad Barabai.